

BAB III

Metodologi Penelitian

Metode Penelitian adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan, mengklarifikasi dan menganalisis fakta-fakta yang ada di tempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran pengetahuan, hal ini dilakukan untuk mengetahui kebenaran.

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang atau segala sesuatu yang terkait dengan penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Lexi J. Moleong yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan yang lain, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penulis menerapkan pendekatan kualitatif ini berdasarkan pertimbangan pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Di lapangan yang menuntut peneliti untuk memilah-milah sesuai dengan fokus penelitian, kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan.

Dengan demikian peneliti ingin mengenal lebih dekat dan menjalin hubungan yang baik dengan subyek dan dapat mempelajari sesuatu yang belum diketahui sama sekali, serta dapat mempermudah dalam menyajikan data deskriptif, ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Dengan demikian peneliti berusaha memahami keadaan subyek dan senantiasa berhati-hati dalam penggalian informasi subyek tidak merasa terbebani. Berarti penelitian kualitatif ini mengutamakan hubungan secara langsung antara penulis selaku peneliti dengan subyek yang diteliti dan peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data utama.

B. Kehadiran Peneliti

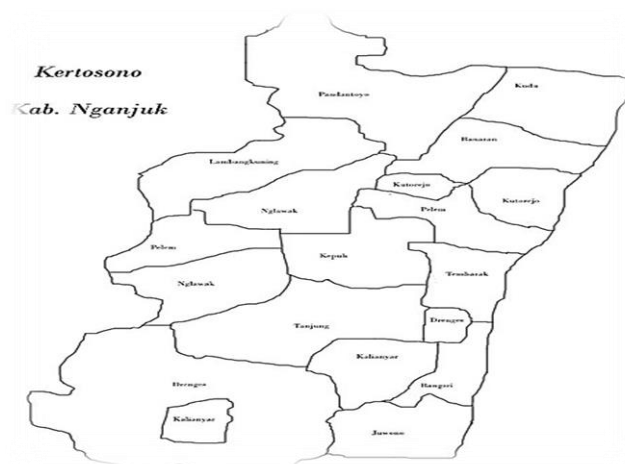
Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian lapangan, dengan peneliti terjun kelapangan langsung akan lebih banyak mendapatkan data yang valid. Peneliti disini sebagai pengamat dilapangan Menurut Moleong “Dalam pendekatan kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul utama. Peran sebagai instrumen sekaligus pengumpul data itu penulis realisasikan dengan berada langsung dengan objek.

Status kehadiran peneliti dilokasi penelitian sudah diketahui dan memperoleh izin dari pihak yang bersangkutan pemberi informasi. Dalam pengumpulan data peneliti melihat secara langsung dan menggali informasi kepada objek sasaran yang dituju dan berkesinambungan dengan nilai nilai

Akulturası Agama dan Budaya Lokal seperti yang telah dilaksanakan masyarakat Desa Lambangkuning Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan untuk meneliti fenomena yang sedang diamati oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan di Petilasan Gajah Mada di Desa Lambangkuning Kecamatan Kertosono kabupaten Nganjuk yang mana ritual Satu Suro ini dilaksanakan satu tahun sekali. Alasan saya memilih lokasi penelitian di Petilasan Gajah Mada Desa Lambangkuning untuk memperkenalkan kepada masyarakat luas bahwa di Desa Lambang Kuning terdapat sebuah monumen bersejarah dan budaya lokal yang masih dilestarikan oleh masyarakat setempat .



D. Sumber Data

Terdapat sumber-sumber data yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data yaitu antara lain: Field Research yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada obyek penelitian dalam hal tersebut

adalah terhadap kepala desa, ketua rt, kyai kampung, pemuka adat dan masyarakat Desa Lambangkuning Kec Kertosono Kab Nganjuk. Field Research berfungsi guna mendapatkan data yang benar dan sesuai dengan keadaan yang terjadi dilokasi.

Tujuan pengumpulan data penelitian adalah untuk membuat data penelitian tersebut, yang dilakukan dengan menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dapat diperoleh melalui informan atau dengan langsung terjun ke lapangan, informasi digali melalui observasi, wawancara dan dokumentasi langsung terhadap pihak yang bersangkutan didalam penelitian, yaitu kepada bapak kepala Desa, pemuka agama, tokoh budaya dan masyarakat Desa Lambang Kuning Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk. Dengan langkah seperti ini peneliti dapat melihat secara langsung keadaan perilaku, situasi, dan terjadinya Akulturasi Agama Dan Budaya Lokal Dalam Ritual Satu Suro yang terjadi di Petilasan Gajah Mada Desa Lambang Kuning Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganju.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang mencakup berbagai bentuk prosesi kegiatan Ritual Satu Suro dan melihat secara tidak langsung keadaan di Petilasan Gajah Mada, akan tetapi mencari informasi melalui dokumen, jurnal, internet dan segala catatan yang berhubungan dengan data yang diperlukan guna memperkuat dan mendukung penelitian ini

mengetahui nilai-nilai akulturasi antara agama dan budaya lokal yang telah diterapkan oleh Masyarakat Desa Lambang Kuning Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk .

E. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data di lokasi guna menggambarkan dan memberi jawaban atas permasalahan yang diteliti, oleh sebab itu metode yang dipakai dalam mengumpulkan data ini yaitu:

a. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dan hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Dari wawancara peneliti dapat mengetahui nilai-nilai akulturasi antara agama dan budaya lokal seperti apa yang telah di implementasikan dalam Ritual Satu Suro Di Petilasan Gajah Mada Desa Lambang Kuning Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk dan bagaimana respon Masyarakat terhadap Ritual Satu Suro Di Petilasan Gajah Mada.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dilaksanakan secara langsung. Observasi digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati dalam

situasi yang sebenarnya. Melihat secara langsung apa tindakan yang sudah dilakukan didalam nilai-nilai akulturasi agama dan budaya dalam Ritual Satu Suro Di Petilasan Gajah Mada Desa Lambang Kuning Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang tersedia dari responden atau lokasi. Dengan teknik ini peneliti dapat mengumpulkan data baik berbentuk dokumen maupun secara tertulis dari fenomena tersebut yang berisi berupa penjelasan terhadap objek yang diteliti, diantaranya yaitu: letak geografis, foto-foto ritual dan bentuk implementasi nilai-nilai akulturasi agama dan budaya dalam Ritual Satu Suro Di Petilasan Gajah Mada Desa Lambang Kuning Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realitas). Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, ada kriteria atau standar yang harus dipenuhi guna menjamin keabsahan data hasil penelitian kualitatif. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan tehnik pemeriksaan data. Pelaksanaan tehnik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada 4 kriteria atau standar yang digunakan, yaitu:

a. Credibility (Kesahihan Internal)

1) Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat diperlukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan penulis pada latar penelitian. Hal ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal ini juga menuntut penulis akan terjun ke lokasi penelitian guna mendeteksi dan mempertimbangkan distorsi yang mungkin bisa mengotori data.

2) Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci¹⁴.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini wawasan peneliti akan semakin luas, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.

b. *Triangulasi*

Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, 327-328.

berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode dan teori.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan data hasil penelitian. Dalam analisis data kualitatif, Bogdan mengemukakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun sistem data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang banyak.

Upaya mencari dan menata secara sistematis catatan observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna. Analisis data meliputi kegiatan penyusunan apa yang harus dikemukakan dengan orang lain.

Setelah data terkumpul maka kemudian dianalisis untuk dijadikan konklusif. Analisis data pada penelitian kualitatif berlangsung selama dan pasca pengumpulan data, oleh karena itu proses analisis data mengalir mulai

dari tahap awal sampai pada tahap penarikan kesimpulan hasil studi. Adapun langkah-langkah yang digunakan penulis dalam menganalisa data adalah:

a. Reduksi data

Yaitu proses penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang dikaji lebih lanjut. Tujuan akhir dari data reduksi tersebut adalah untuk memahami seluruh data yang dikumpulkan dan memikirkan mengenai pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian data

Yaitu penulis menyusun informasi dari yang kompleks ke bentuk yang lebih sederhana dan sistematis. dalam rangka memperoleh kesimpulan sehingga temuan penelitian di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

c. Verifikasi/ Penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang sedang berlangsung secara terus-menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarahkan pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisa data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi, interview maupun dokumentasi.

Jadi analisis data itu melibatkan pengorganisasian data, pemilihan data menjadi satuan-satuan tertentu.

H. Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap Pendahuluan/Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan metode. Tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal, seminar, sampai akhirnya disetujui oleh pembimbing

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

d. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi